

Pengenalan dan Pelatihan Literasi Digital Bagi Mahasiswa STIE Makassar Maju

Runimeirati¹

Abdul Sakti²

Nurfadila³

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,

Universitas Megarezky

runimeirati@unimerz.ac.id

abdulsakti@unimerz.ac.id

Alamat: Jl. Antang Raya, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90234

Korespondensi: runimeirati@unimerz.ac.id

Article History:

Received: 10 Mei 2024

Accepted: 21 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: Digital Literacy, students, STIE MM.

Abstract: This Community Service is carried out at STIE Makassar Maju with the target activity being students. These students were introduced to digital literacy and how to use digital literacy in the future. Before this community service was implemented, only around 20% understood digital literacy, and after this community service was implemented, an increase of up to 70% of students were able to recognize and use digital literacy in a simple way. The reason for choosing this topic is because digital literacy is currently very popular among young people, especially students. Digital literacy skills are very important in the 5.0 era. The method used is a persuasive method which focuses on a direct approach to participants.

Abstrak: Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di STIE Makassar Maju dengan sasaran kegiatan adalah mahasiswa. Mahasiswa tersebut dikenalkan pada literasi digital dan cara penggunaan literasi digital di masa depan. Sebelum dilaksanakan pengabdian Masyarakat ini hanya sekitar 20% yang memahami tentang literasi digital, dan setelah dilaksanakan pengabdian ini sudah terlihat peningkatan hingga 70% mahasiswa mampu mengenali dan menggunakan secara sederhana literasi digital tersebut. Alasan memilih topik ini karena Literasi Digital dimasa sekarang sangat populer dikalangan pemuda-pemudi khususnya mahasiswa. Kemampuan literasi digital sangatlah penting di era 5.0. Adapun metode yang digunakan adalah metode persuasive yang dipusatkan pada model pendekatan langsung kepada peserta.

Kata kunci : Literasi Digital, mahasiswa, STIE-MM.

PENDAHULUAN

Literasi digital atau kemelekan digital (melek digital) adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum sesuai dengan kegunaannya dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital juga dapat didefinisikan sebagai "kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi, yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis". Literasi digital juga merupakan kemampuan

* Runimeirati, runimeirati@unimerz.ac.id

menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengkomunikasikan konten/informasi dengan kecakapan kognitif dan teknis. Literasi digital lebih cenderung pada hal hal yang terkait dengan keterampilan teknis dan berfokus pada aspek kognitif dan sosial emosional dalam dunia dan lingkungan digital. Literasi digital merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dalam menggunakan media untuk mendukung masyarakat memiliki kemampuan membaca serta meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca. Literasi digital adalah bagaimana kita dapat membaca cara kerja mesin aplikasi teknologi seperti: *programming, artificial intelligence, engineering principle* dan lain-lain.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat in adalah metode persuasive. Komunikasi persuasif adalah jenis komunikasi yang sering digunakan oleh banyak orang untuk dapat menyelesaikan masalah atau untuk dapat mempengaruhi komunikan dari segi persepsi, sikap, dan perilaku. setiap kegiatan komunikasi tentunya diharapkan mampu mengubah perilaku atau sikap orang lain, yakni dengan mendapat tanggapan atau setidaknya reaksi. Akan tetapi, komunikasi persuasif ini spesifik ingin mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang menjadi harapan komunikan-nya.

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif adalah komunikasi yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain melalui proses psikologis dengan mengubah kepercayaan, nilai ataupun sikap mereka sehingga mau mengubah perilakunya sesuai dengan tujuan dari komunikasi persuasif itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menggambarkan bahwa pemantauan penggunaan digital di antara anak- anak saat ini merupakan tantangan bagi orang tua, dan literasi digital, yang mencakup pengantar dampak positif dan negatif dari perangkat digital serta perilaku penggunaan digital yang sesuai, seharusnya menjadi bagian dari tema pembelajaran di sekolah dasar untuk memastikan teknologi digital membantu membentuk sikap dan karakter anak-anak yang sesuai dengan nilai dan budaya bangsa.

Pentingnya belajar literasi digital karena kita bisa mengerti bagaimana kita harus bersikap dan menghadapi kemajuan teknologi yang sangat pesat. Dalam mata kuliah ini kita menjadi lebih melek dalam menggunakan teknologi. Di era revolusi keempat yang dikenal

dengan revolusi digital, semua informasi dapat diperoleh dengan real-time dan cepat dimana saja dan kapan saja. Adanya mesin pencari membantu seseorang mencari bahan rujukan yang diinginkannya secara cepat dengan pembiayaan rendah. Hal ini karena bahan ajar dan aktivitas interaksi telah terdigitalisasi oleh kemajuan teknologi. Friedman mengilustrasikan perubahan ini sebagai "the world is flat"-yang merujuk pada sebuah keadaan dimana dunia tidak terbatas pada batas-batas negara dan zona waktu karena perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan sebuah "ruang baru" yang bersifat artifisial dan maya, yang disebut cyberspace 132,7 juta jiwa di tahun 2016 menjadi 143,26 juta jiwa pada tahun 2017, atau setara dengan 54,7 persen dari total populasi penduduk Indonesia (Indonesia, 2016). Gambar 1 merupakan hasil survei tahun 2016 yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) menunjukkan bahwa 51,8% yakni sebanyak 132,7 juta orang dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 256, 2 juta orang adalah pengguna internet. Sebanyak 65% pengguna internet di Indonesia adalah penduduk di Pulau Jawa dengan jumlah 86,3 juta orang. Perkembangan teknologi informasi menjadi bagian dari munculnya era revolusi digital di Indonesia. Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Literasi digital yang juga dikenal dengan literasi komputer adalah keahlian dalam menggunakan perangkat komputer, internet, dan alat-alat digital lainnya. Literasi digital merupakan upaya to know, to search, to understand, to analyze, dan to use teknologi digital. Tujuh elemen literasi digital tersebut meliputi: (1) Information literacy, (2) Digital scholarship, (3) Learning skills, (4) ICT literacy, (5) Career and identity management, (6) Communication and collaboration, (7) Media literacy, Literasi digital sangatlah penting di masa sekarang, karena semua orang menggunakan teknologi yang berbasis digital, tetapi kurangnya literasi terkadang bisa membuat penyalahgunaan terhadap digital itu, dengan adanya penambahan literasi di platform platform membuat penambahan edukasi kepada generasi muda.

KESIMPULAN

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan memakai informasi dari berbagai sumber, yang bisa diakses melalui computer. Terdapat empat prinsip dasar literasi digital, yaitu: Pemahaman: Kemampuan memahami informasi yang beredar di media. Saling Ketergantungan: Antara media yang satu dengan lainnya saling bergantung dan berhubungan.

Faktor Sosial: Saling berbagi pesan atau informasi kepada masyarakat. Kurasi: Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menyimpan informasi. Termasuk kemampuan mengkurasi informasi.

TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Universitas Megarezky yang telah berpartisipasi dan membantu dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Askolani, M. and Al'Munawar, I.P. (2020), "Penerapan Literasi Media Di Era Digital Pada Generasi Zaman Now", *Communicative : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah*, Vol. 1 No. 2, p. 78.
- Askolani, M. and Al'Munawar, I.P. (2020), "Penerapan Literasi Media Di Era Digital Pada Generasi Zaman Now", *Communicative : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah*, Vol. 1 No. 2, p. 78.
- Pratikto, R.G. and Kristanty, S. (2018), "Literasi Media Digital Generasi Z (Studi Kasus Pada Remaja Social Networking Addiction Di Jakarta)", *Communication*, Vol. 9 No. 2, p. 19.
- Pratikto, R.G. and Kristanty, S. (2018), "Literasi Media Digital Generasi Z (Studi Kasus Pada Remaja Social Networking Addiction Di Jakarta)", *Communication*, Vol. 9 No. 2, p. 19.
- Setiawan, I.M.J., Ardika, I.W., Agus, I.K., Sumaryawan and Mahaputra, D.I.N.K.A. (2022), "1,68 Cm", *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, Vol. 2, pp. 92–120.
- Sriani, N.M., Aristawati, N.P.W., Ayu, N.N., Dewi, S. and Mitariani, N.W.E. (2022), "Peran Generasi Z Dalam Literasi Digital Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Era Society .0", pp. 256–271.
- Sriani, N.M., Aristawati, N.P.W., Ayu, N.N., Dewi, S. and Mitariani, N.W.E. (2022), "Peran Generasi Z Dalam Literasi Digital Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0", pp. 256–271.